



## Perspektif Filsafat Terhadap Etika Manusia dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan untuk Kehidupan Berkelanjutan

<sup>1</sup>Aldian Safputra Pratama, <sup>2</sup>Muhammad Sarjan

<sup>1</sup>Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Universitas Mataram, Indonesia

Email Korespondensi: [aldimadrid15@gmail.com](mailto:aldimadrid15@gmail.com)

Article Info	Abstract
<p><b>Article History</b> Received: 02 October 2024 Revised: 08 November 2024 Published: 11 November 2024</p> <p><b>Keywords</b> Human Relations; Resources; Human Roles</p>	<p><b>Philosophical Perspective on Human Ethics in Managing Natural Resources and The Environment for Sustainable Life.</b> Currently, development can be seen everywhere, there is a lot of land clearing by infrastructure development which can cause damage to the environment itself which can cause various environmental problems such as floods, landslides, extinction of endangered animals, lack of clean water, increasing air pollution. This research aims to determine the relationship between humans and natural resources and the environment as well as the role of humans in managing natural resources and the environment based on a philosophical perspective. This research is a qualitative descriptive research with data collection using literature study techniques using secondary data. The results and discussion show that the relationship between humans and natural resources and the environment reflects a complex interaction between needs, activities, influences, responsibilities and human awareness of the environment in which they live. So there needs to be a human role in it based on existing ethics and the two environmental ethics have differences, namely the difference in approach between ecopocentric and anthropocentric results in different priorities in managing natural resources and the environment. The ecopocentric approach emphasizes environmental preservation as the main goal, while the anthropocentric approach places more emphasis on the use of natural resources to improve human welfare.</p>
Informasi Artikel	Abstrak
<p><b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 02 Oktober 2024 Direvisi: 08 November 2024 Dipublikasi: 11 November 2024</p> <p><b>Kata kunci</b> Hubungan Manusia; Sumber daya; Peran Manusia</p>	<p>Saat ini dapat dilihat terjadi pembangunan dimanapun, banyaknya terjadi pembukaan lahan oleh pembangunan infrastruktur yang dapat menimbulkan kerusakan bagi lingkungan itu sendiri yang dapat menyebabkan berbagai masalah pada lingkungan seperti banjir, tanah longsor, kepunahan satwa langka, kekurangan air bersih, polusi udara yang semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manusia dengan sumber daya alam dan lingkungan serta peran manusia dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan berdasarkan perspektif filsafat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik studi literatur menggunakan data sekunder. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa hubungan manusia dengan sumber daya alam dan lingkungan mencerminkan interaksi yang kompleks antara kebutuhan, aktivitas, pengaruh, tanggung jawab, dan kesadaran manusia terhadap lingkungan dimana mereka hidup. Maka perlu adanya peran manusia didalamnya berdasarkan etika yang ada dan kedua etika lingkungan tersebut memiliki perbedaan yaitu perbedaan pendekatan antara ekoposentris dan antroposentris menghasilkan prioritas yang berbeda dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan. Pendekatan ekoposentris menekankan pelestarian lingkungan sebagai tujuan utama, sedangkan pendekatan antroposentris lebih menekankan pada penggunaan sumber daya alam untuk meningkatkan kesejahteraan manusia.</p>
<p><b>Sitasi:</b> Pratama, A. S., &amp; Sarjan, M. (2024). Perspektif Filsafat Terhadap Etika Manusia dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan untuk Kehidupan Berkelanjutan. <i>Lambda: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA dan Aplikasinya</i>, 4(3), 150-154.</p>	

## PENDAHULUAN

Menurut Fauzi (2010), Sumber daya alam yaitu segala sumber daya hayati dan non hayati yang dapat dimanfaatkan oleh manusia sebagai sumber untuk pangan, bahan baku, maupun energi. Manusia, sebagaimana makhluk biotik lainnya juga berinteraksi dengan lingkungannya. Manusia dipengaruhi dan mempengaruhi lingkungan hidupnya. Hubungan manusia dengan lingkungan hidupnya merupakan sebuah siklus. Setiap aktivitas manusia, minimal atau maksimal akan mengubah lingkungan hidupnya.

Manusia membutuhkan lingkungan, begitu juga dengan lingkungan membutuhkan manusia, yang menunjukkan bahwa antara manusia dan lingkungan saling pengaruh mempengaruhi. Lingkungan tidak saja hanya dihuni oleh manusia, melainkan juga oleh makhluk hidup lainnya, selain itu lingkungan juga dihuni oleh makhluk abiotik. Manusia merupakan salah satu saja bagian dari lingkungan hidup. Kelangsungan hidup manusia sangat tergantung dari keutuhan lingkungan tempat tinggalnya, termasuk keutuhan bagian-bagian lingkungan hidup lainnya. Manusia memerlukan sumber daya alam yang ada di lingkungan untuk memenuhi dan mensejahterakan hidupnya, agar kehidupan manusia dapat berlangsung secara berkelanjutan. Oleh sebab itu lingkungan bagi manusia bukan saja untuk dieksploitasi dan dieksplorasi, tetapi juga merupakan prasyarat untuk terjadinya hubungan kestabilan antara manusia dan lingkungan hidupnya (Safitri, 2020).

Semakin banyak sumber daya alam yang dimiliki, maka semakin besar pula faktor produksi yang dapat digunakan untuk pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, sumber daya ini sangat berpengaruh besar terhadap pembangunan ekonomi. Saat ini dapat dilihat terjadi pembangunan dimanapun, banyaknya terjadi pembukaan lahan oleh pembangunan infrastruktur yang dapat menimbulkan kerusakan bagi lingkungan itu sendiri yang dapat menyebabkan berbagai masalah pada lingkungan seperti banjir, tanah longsor, kepunahan satwa langka, kekurangan air bersih, polusi udara yang semakin meningkat. Hubungan antara pembangunan ekonomi dan kelestarian lingkungan adalah hubungan yang mutlak dan keduanya saling memberikan dampak antara satu dengan lainnya. Pembangunan ekonomi yang tinggi dan ramah lingkungan akan menghasilkan kualitas lingkungan yang baik. Kualitas lingkungan yang baik ini nantinya akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas sumber daya dan akan memberikan dampak baik terhadap pembangunan ekonomi. Berdasarkan fenomena diatas, maka dapat ditarik sebuah permasalahan yaitu bagaimana hubungan antara manusia dengan sumber daya alam dan lingkungan serta bagaimana peran manusia dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan berdasarkan perspektif etika.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka perlu melakukan penelitian lebih lanjut terkait hubungan antara manusia dengan sumber daya alam dan lingkungan serta peran manusia dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan berdasarkan perspektif etika.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif berupaya mendeskripsikan data apa adanya dan menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif (Sugiyono, 2008).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif yang dimana data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat, simbol, dan data yang berbentuk bukan angka. Kajian ini mengambil sumber data dari data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur dan studi pustaka melalui dokumen, terbitan, atau pun hasil penelitian dari berbagai lembaga atau instansi yang menunjang dan berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berdasar dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hubungan Manusia Dengan Sumber Daya Alam dan Lingkungan

Menurut Suriasumantri (1996) yang mengatakan bahwa, Manusia adalah makhluk yang mempunyai kedudukan di dalam ekosistem, namun juga amat tergantung pada ekosistem itu dan manusia sendiri bahkan merupakan bagiannya.

Menurut Syamsiati (2019) yang mengatakan bahwa, Sumber daya alam secara sederhana dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berada di alam yang dapat dimanfaatkan manusia berupa potensi nilai dari bahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Semua unsur pembentuk lingkungan alam yang dapat memenuhi kebutuhan manusia, baik biotik maupun abiotik disebut sumber daya alam.

Menurut Otto Soemarwoto (1983) dalam buku Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan menjelaskan lingkungan adalah ruang yang ditempati suatu makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan, manusia, dan jasad renik bersama dengan benda hidup dan tidak hidup di dalamnya yang menempati ruang tertentu.

Dari ketiga definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa, hubungan manusia dengan sumber daya alam dan lingkungan adalah sangat erat dan kompleks, melibatkan interaksi antara manusia dengan berbagai elemen alam yang mencakup segala sesuatu mulai dari udara, air, tanah, keanekaragaman hayati, hingga keadaan iklim.

### Peran Manusia Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Perspektif Etika

Dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, manusia memiliki peran penting didalamnya dari perspektif filsafat. Berdasarkan sudut pandang sudut pandangnya, peran manusia yaitu:

#### Ekoposentris

Pandangan ini menekankan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem secara keseluruhan, di mana manusia dianggap sebagai bagian dari lingkungan alamiah yang lebih besar. Manusia memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya memperhatikan kepentingan manusia, tetapi juga keberlangsungan ekosistem secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa contoh peran manusia dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang dipandang dari sudut pandang ekoposentris:

##### 1. Konservasi Habitat

Manusia dapat berperan dalam pelestarian dan restorasi habitat alam, termasuk hutan, rawa-rawa, dan lahan basah, untuk mempertahankan keanekaragaman hayati dan keseimbangan ekosistem.

##### 2. Praktik Pertanian Berkelanjutan

Petani dapat menerapkan praktik-praktik pertanian berkelanjutan seperti rotasi tanaman, penggunaan pupuk organik, dan pengendalian hama alami untuk menjaga kesuburan tanah dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

##### 3. Konservasi Air dan Energi

Manusia dapat berperan dalam konservasi air dan energi dengan mengurangi konsumsi air dan energi yang berlebihan, menghindari pemborosan, dan mengadopsi teknologi dan praktik berkelanjutan dalam kegiatan sehari-hari.

#### **4. Pengelolaan Limbah**

Mengelola limbah secara bertanggung jawab, seperti daur ulang, komposisi, dan pengelolaan limbah berbahaya, membantu mengurangi pencemaran lingkungan dan melestarikan kualitas air, udara, dan tanah.

#### **5. Pendidikan Lingkungan**

Manusia dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pelestarian lingkungan melalui pendidikan lingkungan, penyuluhan, dan kampanye kesadaran lingkungan.

#### **6. Advokasi dan Kebijakan Lingkungan**

Berpartisipasi dalam advokasi lingkungan dan mendukung kebijakan perlindungan lingkungan yang lebih ketat adalah cara bagi manusia untuk berperan dalam melindungi dan memperjuangkan hak-hak lingkungan alam.

### **Antroposentris**

Pandangan ini menekankan pada peran manusia dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan cenderung menempatkan kepentingan manusia sebagai prioritas utama. Berikut beberapa contoh peran manusia dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan dari perspektif antroposentris:

#### **1. Eksploitasi Sumber Daya**

Manusia mengelola sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan kebutuhan hidup, seperti pertanian, perikanan, dan pertambangan, dengan fokus pada peningkatan produksi dan kesejahteraan manusia.

#### **2. Pengembangan Infrastruktur**

Manusia membangun infrastruktur seperti jalan raya, bandara, dan pembangkit listrik untuk meningkatkan kenyamanan dan mobilitas manusia, meskipun dapat menyebabkan degradasi lingkungan seperti hilangnya habitat dan polusi udara.

#### **3. Teknologi Penyelamatan Lingkungan**

Manusia mengembangkan teknologi dan inovasi untuk mengatasi dampak negatif terhadap lingkungan, seperti teknologi pengolahan limbah, energi terbarukan, dan kendaraan ramah lingkungan.

#### **4. Pengelolaan Bencana Alam**

Manusia terlibat dalam pengelolaan dan penanggulangan bencana alam, seperti banjir, gempa bumi, dan kebakaran hutan, dengan tujuan melindungi kehidupan manusia dan properti mereka.

#### **5. Pembuatan Kebijakan Lingkungan**

Manusia, melalui lembaga pemerintah dan organisasi internasional, membuat kebijakan dan regulasi untuk melindungi alam, dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap kesejahteraan manusia dan keberlanjutan ekonomi.

#### **6. Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan**

Manusia menyebarkan kesadaran tentang pentingnya lingkungan alam melalui pendidikan, media massa, dan mendorong perilaku yang ramah lingkungan dan pemahaman tentang ketergantungan manusia terhadap lingkungan alam.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, hubungan manusia dengan sumber daya alam dan lingkungan mencerminkan interaksi yang kompleks antara kebutuhan, aktivitas, pengaruh, tanggung jawab, dan kesadaran manusia terhadap lingkungan dimana mereka hidup. Peran manusia dipandang dari perspektif ekoposentris yang mengutamakan kepentingan dan keberlangsungan lingkungan alam, bukan hanya kepentingan manusia semata. Sedangkan, peran manusia dalam pengelolaan sumber daya

alam dan lingkungan dipandang dari sudut pandang antroposentris yang menekankan kesejahteraan dan kepentingan manusia, meskipun memperhitungkan dampaknya terhadap lingkungan alam. Maka dari itu, manusia dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan harus dilakukan secara bijak agar kelestarian dan potensi alam yang ada di bumi ini tidak rusak akibat ulah manusia itu sendiri serta sumber daya alam dan lingkungan yang dikelola mampu berperan penting dalam keberlanjutan kehidupan dan pembangunan bangsa dan negara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Safitri, Desy. 2020. *Ekolabel dan Pendidikan Lingkungan Hidup*. PT Pustaka Mandiri. Tangerang.
- Suwito, L. D. 2015. *Peran Manusia dan Etika Lingkungan Hidup*. [www.academia.edu/22671746/PERANAN\\_MANUSIA\\_DAN\\_ETIKA\\_LINGKUNGAN\\_DALAM\\_EKOLOGI\\_DAN\\_EKOSISTEM](http://www.academia.edu/22671746/PERANAN_MANUSIA_DAN_ETIKA_LINGKUNGAN_DALAM_EKOLOGI_DAN_EKOSISTEM). Diakses 26 Februari 2024.
- Ahmad Fauzi (2010). *Kebijakan Perikanan dan kelautan: isu, sintesis dan gagasan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung. Zed.
- Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suriasumantri, Jujun. S. 1996. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Soemarwoto, Otto. 1983. *Ekologi, Lingkungan Hidup, dan Pembangunan*. Djambatan. Jakarta.
- Syamsiati, D. 2019. *Sumber Daya Alam dan Nilainya*. Cempaka Putih. Klaten.
- Lindungihutan. 2022. *Lingkungan Adalah: Pengertian Para Ahli, Jenis dan Manfaat*. [www.lindungihutan.com/blog/lingkungan-adalah/](http://www.lindungihutan.com/blog/lingkungan-adalah/). Diakses 26 Februari 2024.
- Nuryamin. 2018. *Kedudukan Manusia Di Dunia dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam*. Volume VII, Nomor 2. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar.
- Armawi, A. 2013. *Kajian Filosofis terhadap Pemikiran Humanekologi dalam Pemanfaatan Sumberdaya Alam (Philosophical Studies of Human Ecology Thinking on Natural Resource Use)*. Vol. 20, No.1. Universitas Gajdah Mada. Yogyakarta.